

**PENGARUH ROTASI PEGAWAI TERHADAP KEBIJAKAN PENGELOLAAN
JURNAL ILMIAH PASCA DIBERLAKUKANNYA AKREDITASI BERKALA
ILMIAH ELEKTRONIK**

Erlan Aditya Ardiansyah,¹

Mohamad Ichsana Nur²

erlan.aditya@unpad.ac.id

Universitas Padjadjaran¹

Jl. Raya Bandung Sumedang KM.21 – 45363 Kabupaten Sumedang,
Provinsi Jawa Barat, Indonesia

UIN Sunan Gunung Djati²

Jl. A.H. Nasution No.105 – 40614 Kota Bandung
Provinsi Jawa Barat, Indonesia

Received Date : 11.07.2019

Revised Date : 03.09.2020

Accepted Date : 27.11.2020

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG

ABSTRAK

Tulisan ini disusun untuk mendeskripsikan pengaruh rotasi pegawai terhadap kebijakan pengelolaan jurnal ilmiah setelah diterapkannya pengajuan akreditasi berkala ilmiah elektronik. Rotasi yang dilakukan di lingkungan Universitas Padjadjaran (Unpad) adalah dalam rangka pemetaan pegawai pada rekrutmen pegawai tetap. Unit kerja jurnal ilmiah Fakultas Kedokteran Unpad yang mengelola jurnal ilmiah termasuk *International Journal of Integrated Health Sciences* (IJIHS) adalah unit kerja yang terdampak diberlakukannya kebijakan rotasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Data yang dikumpulkan adalah kelengkapan administratif seperti surat penugasan pengelola jurnal, dokumen, dan *file* tim redaksi IJIHS. Hasil menunjukkan kebijakan rotasi menjadi hambatan bagi pengelolaan jurnal. Berkurangnya sumber daya manusia pada unit kerja menghambat serangkaian proses publikasi ilmiah, terutama distribusi majalah. Kebijakan rotasi menjadi hambatan bagi unit pengelola jurnal setelah adanya kekosongan jabatan.

Kata kunci: Rotasi Pegawai, Pengelola Jurnal, Akreditasi Jurnal

ABSTRACT

The study aims to describe job rotation influence on scientific journal management policy after the implementation of national electronic journal accreditation. Job rotation in Universitas Padjadjaran (Unpad) was regulated in order to conduct career mapping within the process of permanent employee recruitment. Journal management unit of Faculty of Medicine Unpad managing scientific journal including International Journal of Integrated Health Sciences (IJIHS) was affected by job rotation policy. The method used in this study was qualitative method. The data collected were administrative archives such as assignment letters of the editorial board, documents, and file in IJIHS. The results showed that job rotation can become a problem for journal management. Lack of human resource causes problems in scientific publication, particularly magazine distribution. Job rotation can cause problems for journal management.

Keywords: Job Rotation, journal editorial, national journal accreditation

PENDAHULUAN

Aset yang dimiliki oleh suatu institusi selain infrastruktur adalah pegawai. Dalam pemahaman sistem organisasi dan tata kelola (SOTK) Universitas Padjadjaran (Unpad), pegawai dibagi menjadi tenaga kependidikan (tendik) pegawai negeri sipil (PNS) dan non PNS seperti tertuang dalam Pasal 1 ayat (18) Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 70 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran.

Pegawai yang berdinasi di institusi pemerintah menjalankan tugas penyedia layanan terpadu pada masyarakat. Dalam kaitannya dengan bidang pendidikan, masyarakat dalam konteks ini mengacu pada sivitas akademika. Sivitas akademika adalah masyarakat akademik yang terdiri atas dosen dan mahasiswa seperti yang seperti tertuang pada Pasal 1 ayat (17) Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran (Unpad) Nomor 40 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola.

Dalam implementasinya, tendik non-Pegawai Negeri Sipil (PNS) memiliki hak yang sama seperti PNS dalam upaya mengembangkan karir. Tendik non-PNS dapat mengembangkan karir dan keahliannya seperti yang tertuang dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 5/2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) bahwa setiap pegawai ASN memiliki hak dan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi. Salah satu bentuk pengembangan pegawai adalah menerapkan kebijakan rotasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Rotasi secara sederhana didefinisikan sebagai perputaran pegawai untuk meningkatkan kinerja. Lebih lanjut, Kaymaza (2010: 71) memaknai rotasi kerja sebagai aktivitas untuk mendesain suatu pekerjaan yang dilakukan oleh setiap Lembaga di berbagai tingkatan disebabkan oleh pekerjaan yang tidak lagi menantang, pegawai yang tidak memiliki persyaratan keterampilan yang sesuai. Sedangkan Hasibuan (2009:101) menyamakan rotasi kerja dengan mutasi, transfer, dan perpindahan yang didefinisikan sebagai pergantian tempat dan jabatan pegawai namun tetap pada tingkatan yang sederajat di Lembaga tersebut.

Kemudian, Rokhman (2011: 59) mengartikan rotasi kerja yaitu sebuah pelatihan dengan aktivitas berupa pemindahan pegawai dari satu posisi, pekerjaan, atau jabatan ke tempat lainnya yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai sejumlah aktivitas yang beragam dalam suatu Lembaga sehingga apabila terdapat kekosongan posisi dapat dengan mudah terisi untuk digantikan. Hasil pekerjaan yang maksimal dapat diperoleh apabila pegawai

menemukan kenyamanan dalam bekerja. Penelitian yang dilakukan oleh Sundin (2010) mendeskripsikan bahwa rutinitas pekerjaan dapat memicu perasaan bosan pada pegawai. Kebijakan ini berfungsi untuk memberikan penyegaran bagi pegawai dan perlu dilakukan demi memberikan kesempatan bagi pegawai yang bersangkutan untuk mengembangkan karirnya.

Di lingkungan kerja Unpad, rotasi pegawai telah dilakukan dalam rangkaian evaluasi rekrutmen tendik Unpad non-PNS pada tahun 2016. Pemetaan pegawai telah dilakukan dengan peminatan tugas, pokok, dan fungsi (tupoksi) oleh masing-masing pegawai dengan menyesuaikan latar belakang pendidikan dan atau kompetensi yang dimiliki. Tujuannya adalah memberikan keleluasaan bagi pegawai untuk memilih jabatan yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

Salah satu unit kerja yang terdampak rotasi pegawai di lingkungan Unpad adalah unit jurnal ilmiah Fakultas Kedokteran yang mengelola jurnal-jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah memfasilitasi publikasi hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa, dan praktisi baik dari dalam atau luar Universitas. Pengelolaan jurnal dilakukan oleh tim redaksi yang terdiri dari dosen dan tendik. Dalam bahasa penerbitan, tendik dapat disebut dengan istilah asisten editor (Trim, 2012: 81). Sebagaimana figur berikut ini.



Gambar 1. Susunan Organisasi Pengelola Jurnal Ilmiah

Susunan tim redaksi di unit jurnal ilmiah Fakultas Kedokteran Unpad seperti yang digambarkan dalam Prosedur Operasional Standar (POS) terdiri dari pemimpin redaksi, tim editor, dan asisten editor sebagaimana dalam Figur 1. Pemimpin redaksi bertanggungjawab sebagai pemegang kendali sekaligus pengawas dan pemegang keputusan mengenai penerbitan, sedangkan tim editor bertugas menyunting artikel agar sesuai dengan format jurnal sehingga substansinya dapat dipahami pembaca (Lukman dan Kustansyana, 2012: 15-25).

Asisten Editor berfungsi sebagai pelaksana tugas yang diinstruksikan langsung oleh pemimpin redaksi dan tim editor untuk bisa berkomunikasi dengan tim Mitra Bestari (*reviewer*) dalam hal memproses tulisan manuskrip yang sudah masuk di jurnal (Trim, 2012: 82).

Rotasi pegawai seperti yang diungkapkan Robbins (2006) berfungsi untuk mengurangi kebosanan, meningkatkan motivasi pegawai dalam bentuk variasi kerja, memunculkan kesegaran kerja, meningkatkan keterampilan dan pengalaman lebih untuk staf pegawai sehingga jika terdapat staf pegawai yang ijin cuti atau tidak masuk, maka tugas dan pekerjaan staf pegawai tersebut dapat dijalankan oleh staf pegawai lainnya. Dengan kata lain, program rotasi pegawai ini dilakukan dengan tujuan supaya cita-cita, visi, misi, dan tujuan Lembaga dapat tercapai dengan optimal.

Berdasarkan Pasal 73 ayat (1) UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara, terdapat penjelasan bahwa pegawai dapat dipindahtugaskan antar-instansi yang sama atau instansi lainnya. Regulasi ini diberlakukan agar pegawai dapat meningkatkan performa dan menambah wawasan berdasarkan pengalaman yang diperoleh dari penugasan di berbagai unit kerja.

Unit kerja yang terdampak rotasi di Lingkungan Unpad adalah unit jurnal ilmiah Fakultas Kedokteran Unpad yang membina jurnal-jurnal di bidang kedokteran dan kesehatan. Jurnal-jurnal dikelola secara daring atau dalam istilah lain dikenal dengan sebutan jurnal elektronik (*e-journal*). Jurnal elektronik berisikan informasi-informasi digital berupa teks dan gambar di mana proses pengiriman, penerimaan, review, sampai proses terbitnya dilakukan daring untuk memudahkan akses dan menekan biaya penerbitan (Lukman dan Kustansyana, 2012: 81). Jurnal dikelola oleh tim redaksi yang terdiri dari dosen dan tendik. Pengelola jurnal harus fokus menjalankan tugasnya untuk meningkatkan kualitas publikasi ilmiah.

Dalam pelaksanaannya, hambatan pada pengelolaan jurnal ditemukan setelah diberlakukannya kebijakan rotasi pada tendik. Dampak rotasi yang terjadi di unit jurnal ilmiah Fakultas Kedokteran Unpad adalah terjadinya kekosongan jabatan. Tulisan ini disusun untuk mendeskripsikan dampak rotasi pegawai di lingkungan pengelola jurnal ilmiah serta keterkaitannya dengan kebijakan pengelolaan jurnal ilmiah setelah terbitnya sistem akreditasi yang dilakukan secara elektronik.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Dalam hal ini, penelitian dilakukan pada kondisi objek yang alami dan peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, dan data

yang dihasilkan bersifat deskriptif (Sedarmayanti dan Hidayat (2011: 33). Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini bermaksud ingin menghasilkan data-data yang deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati, dan merupakan pendekatan yang menggambarkan atau menganalisis hasil penelitian tetapi tidak digunakan dalam membuat kesimpulan yang lebih luas. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk memberikan pemahaman secara deskriptif yang dapat menjelaskan secara mendalam dan menyeluruh terhadap fokus penelitian, yaitu tentang Pengaruh Rotasi Pegawai terhadap Kebijakan Pengelolaan Jurnal Ilmiah.

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2017–2018 bertepatan dengan rangkaian seleksi calon pegawai tetap Unpad non-PNS. Dalam pelaksanaannya, keterlibatan secara langsung dalam melakukan pengamatan guna menyajikan temuan objektif. Dalam pengumpulan data, teknik yang digunakan adalah dengan studi Pustaka. Studi pustaka ini dalam penelitian ini berupa arsip dokumen redaksi *International Journal of Integrated Health Sciences* (IJIHS). *International Journal of Integrated Health Sciences* adalah salah satu dari empat jurnal yang dikembangkan oleh UPI HKI Fakultas Kedokteran Unpad. Data yang analisis berupa surat penugasan pengelola jurnal, dokumen, arsip, dan kelengkapan lainnya dalam pengelolaan jurnal ilmiah.

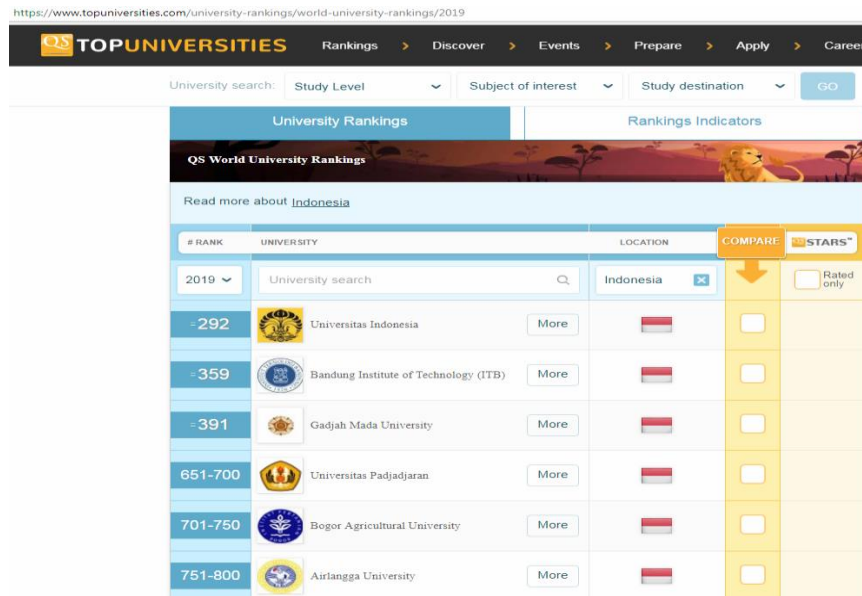
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pegawai Unpad dituntut untuk memiliki kompetensi untuk bersaing di era perkembangan teknologi global yang semakin pesat. Selain itu, integritas diperlukan dalam mengimplementasikan kebijakan yang ditetapkan oleh pimpinan.

Berbagai usaha yang telah dilakukan seluruh elemen di lingkungan Unpad membuahkan hasil. Visi dan misi Unpad untuk memperoleh capaian *World Class University* menemui hasil yang positif. Badan pemeringkatan Universitas *QS World University Rankings* merilis daftar Universitas terkemuka di dunia untuk tahun 2019 (<https://www.topuniversities.com/university-rankings/world-university-rankings/2019>). Unpad mengalami kemajuan yang signifikan setelah berhasil menduduki peringkat ke-4 untuk kategori Universitas terpopuler di Indonesia dengan rentang 651–700 setelah sebelumnya berada pada posisi ke-9 (Figur 2). Kemajuan yang dialami Unpad tidak dapat dipisahkan dengan publikasi ilmiah sivitas akademika yang menjadi salah satu indikator penilaian (Farida, 2018).

Unsur pendukung yang memfasilitasi publikasi hasil penelitian adalah jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah di lingkungan unit jurnal ilmiah Fakultas Kedokteran Unpad

mempublikasikan hasil penelitian di bidang kedokteran dan kesehatan. Jurnal-jurnal dikelola secara luar jaringan (luring/cetak) dan dalam jaringan (daring/*online*) yang menerapkan ketentuan akreditasi nasional dan standar jurnal internasional.



The screenshot shows the QS World University Rankings website for 2019, filtered by Indonesia. The table lists the following universities and their ranks:

# RANK	UNIVERSITY	LOCATION	COMPARE	STARS
2019	University search	Indonesia		<input type="checkbox"/> Rated only
-292	Universitas Indonesia	Indonesia	<input type="checkbox"/>	
-359	Bandung Institute of Technology (ITB)	Indonesia	<input type="checkbox"/>	
-391	Gadjah Mada University	Indonesia	<input type="checkbox"/>	
651-700	Universitas Padjadjaran	Indonesia	<input type="checkbox"/>	
701-750	Bogor Agricultural University	Indonesia	<input type="checkbox"/>	
751-800	Airlangga University	Indonesia	<input type="checkbox"/>	

Gambar 2. Peringkat Universitas di Indonesia Menurut QS Universities

Pengelolaan jurnal erat kaitannya dengan tupoksi asisten editor. Asisten editor melaksanakan kegiatan administrasi umum baik secara individu atau kelompok sesuai dengan kontrak kerja yang ditetapkan. Oleh karena itu, para asisten editor menjalankan pekerjaan yang saling berkaitan. Beberapa deskripsi pekerjaan yang dimaksud, diantaranya adalah berkorespondensi dengan penulis mengenai rekam jejak artikel dan mitra bestari (*reviewer*) mengenai penilaian terhadap artikel, mengatur tata letak artikel (*layout*) yang sesuai dengan *template* majalah (Tabel 1). Selain mengerjakan pekerjaan administrasi, deskripsi pekerjaan non-administrasi yang dilakukan adalah distribusi surat, koordinasi dengan pihak pencetakan, distribusi majalah, dan lain sebagainya.

Berdasarkan temuan yang ada di lapangan, terdapat kesinambungan deskripsi pekerjaan yang dilakukan antar asisten editor. Dengan demikian, ketidakhadiran salah satu asisten editor menimbulkan terhambatnya serangkaian aktivitas pengelolaan jurnal.

Tabel 1. Deskripsi Pekerjaan Petugas Administrasi

NO	DESKRIPSI PEKERJAAN
1	Menerima dan memeriksa kelengkapan artikel dari Penulis
2	Membuat lembar skrining artikel untuk disertakan dengan naskah artikel
3	Menyerahkan naskah artikel beserta lembar skrining kepada Redaksi
4	Menerima hasil skrining dari Redaksi untuk diserahkan ke penulis apabila hasil skrining tersebut belum sesuai format jurnal
5	Menghubungi penulis untuk memperbaiki format naskah artikel
6	Membuat surat Tanda Terima (<i>Submission Letter</i>) artikel untuk Penulis
7	Menginput data artikel ke dalam <i>Database</i>
8	Mengirimkan/ mendistribusikan naskah artikel ke Mitra Bestari untuk proses penelaahan
9	Mengirimkan hasil telaah Mitra Bestari ke Penulis untuk revisi
10	Membuat surat <i>Letter of Acceptance</i> untuk penulis
11	Mengarsipkan dan memperbanyak setiap surat masuk dan keluar IJHS
12	Melakukan komunikasi dengan penulis melalui telepon/email untuk perbaikan artikel
13	Memeriksa dan membalas email masuk untuk IJHS
14	Membuat daftar hasil telaah dari Mitra Bestari untuk direkap
15	Menyusun layout dan gallery naskah
16	Membuat format proofreading bagi naskah yang sudah diedit oleh dewan redaksi
17	Melakukan komunikasi dengan pihak percetakan
18	Mencatat hasil rapat
19	Mencetak (<i>print</i>), memperbanyak dan mengarsipkan <i>dummy</i>
20	Mendistribusikan majalah kepada penulis dan pelanggan

Sumber: Diolah oleh Penulis, 2020

Dalam pelaksanaannya, satu asisten editor dipindahtugaskan ke unit kerja lain di luar Fakultas Kedokteran Unpad (Tabel 2). Hasil menunjukkan adanya kekosongan jabatan dan tidak tersedia pegawai pengganti. Asisten editor yang dirotasi menjalankan tugas non-administrasi, termasuk mendistribusikan majalah. Walaupun hanya satu petugas yang dirotasi tetapi berdampak pada terhambatnya rangkaian pekerjaan dalam pengelolaan jurnal ilmiah, termasuk proses pemaketan dan distribusi majalah. Penyebarluasan majalah merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi dalam proses akreditasi.

Akreditasi jurnal ilmiah adalah suatu upaya untuk mengontrol kualitas jurnal yang diterbitkan dengan melakukan penilaian terhadap jurnal dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan (Lukman dan Kustansyana, 2012: 109). Dalam kebijakan akreditasi berkala ilmiah sebelum tahun 2014, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dikti) sebagai lembaga penyelenggara akreditasi hanya memberlakukan pengajuan akreditasi jurnal secara luring. Kebijakan ini

mewajibkan pengelola jurnal ilmiah mencetak majalah lebih dari 1.000 eksemplar untuk mendapatkan poin penuh.

Di unit jurnal ilmiah Fakultas Kedokteran Unpad, selain kepada penulis dan staf pengajar Fakultas Kedokteran Unpad, majalah didistribusikan ke berbagai pihak. Majalah disebarluaskan ke rekanan Fakultas Kedokteran Universitas Negeri dan Swasta di Indonesia, rekanan pengelola jurnal, Perpustakaan Nasional (Perpusnas), dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Berdasarkan data yang diperoleh, setiap edisi kurang lebih 725 majalah disebarluaskan kepada para pelanggan (Figur 2).

Poin penilaian yang diberlakukan pada akreditasi jurnal nasional Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi, pengelola jurnal wajib mendistribusikan jurnal dalam bentuk majalah. Distribusi majalah ke berbagai instansi pemerintah atau swasta berfungsi untuk menyebarkan hasil terbitan jurnal dan menambah pengetahuan bagi pembaca. Diharapkan langkah ini dapat menjaring para peneliti atau praktisi di bidang kedokteran dan kesehatan yang berkeinginan mempublikasikan hasil penelitiannya di IJIHS. Sedangkan distribusi majalah kepada Perpusnas dan LIPI sebagai bentuk kewajiban pengelola jurnal untuk berkontribusi dalam menambah arsip dan atau *database* hasil penelitian.

Tabel 2 Perbandingan Susunan Tim Redaksi IJIHS

TIM REDAKSI JURNAL	JUMLAH
Pengelola pada tahun 2013	
Pemimpin redaksi	1
Editor akuisisi	3
<i>Copy editor</i>	1
Editor Bahasa	1
Asisten editor	4
Total	10
Pengelola pada tahun 2017	
Pemimpin redaksi	1
Editor akuisisi	1
<i>Copy editor</i>	1
Editor Bahasa	2
Asisten editor	3
Total	8

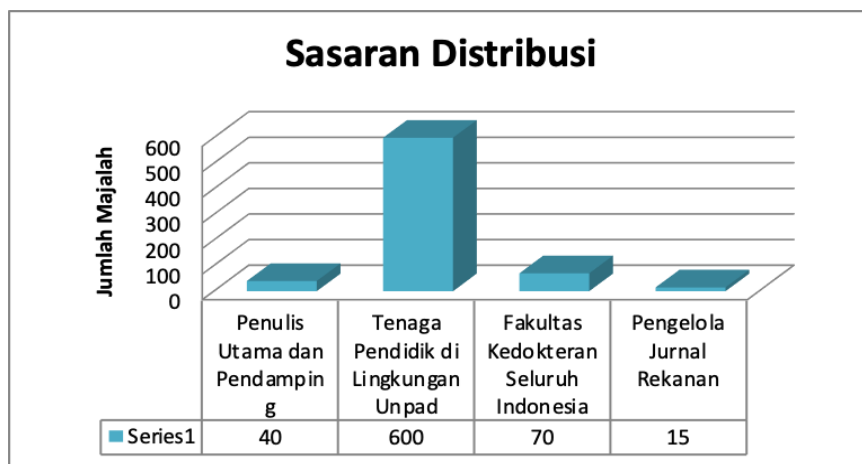
Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2020

Berdasarkan Surat Edaran Akreditasi Terbitan berkala Ilmiah No. 3537/E5.4/HP/2014 tanggal 05 Nopember 2014 yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) Dikti menyatakan bahwa

jurnal berkala ilmiah dilakukan secara elektronik demi menjamin akuntabilitas, reputasi, dan kualitas terbitan jurnal berkala ilmiah.

Pemerolehan nilai pada pengajuan akreditasi elektronik yang berlaku kini, poin penuh dapat didapatkan bila tercapainya >50 kunjungan unik pelanggan rerata per hari pada laman situs untuk mengganti ketentuan cetak dan distribusi majalah >1.000 eksemplar (Ditlimtabmas Dikti, 2014: 16). Kebijakan ini dapat mengurangi beban biaya cetak dan distribusi majalah.

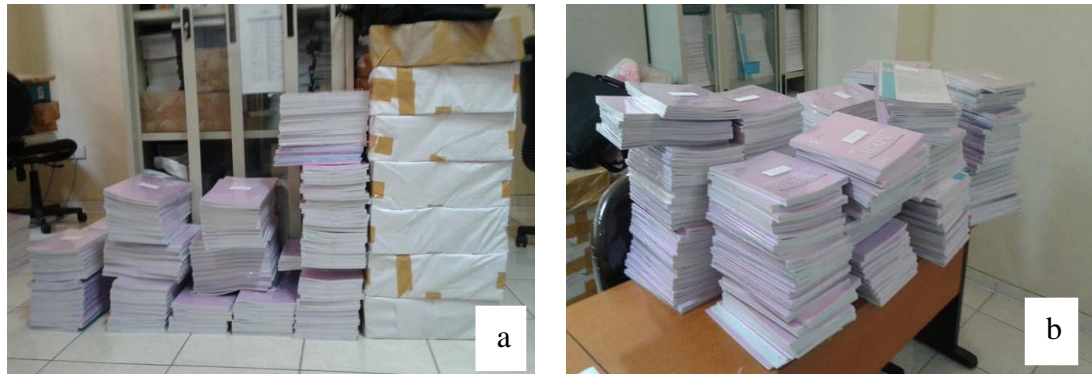
Berdasarkan hasil pengamatan, rekanan jurnal yang secara berkala mendistribusikan majalah kepada unit jurnal ilmiah Fakultas Kedokteran Unpad mulai mengurangi frekuensi penyebarluasan majalah. Bahkan, diantaranya tidak sama sekali mengirimkan majalah. Tentunya, hal ini berkaitan dengan penyesuaian terhadap kebijakan akreditasi berkala ilmiah yang dilakukan secara daring. Dengan demikian, pelanggan dapat membaca artikel yang dipublikasikan secara daring dengan mengakses laman situs.



Gambar 3. Jumlah Majalah yang Didistribusikan

Dalam upaya pemenuhan kebijakan yang diterapkan kini majalah IJHS didistribusikan pada pelanggan khusus, termasuk dosen di lingkungan Fakultas Kedokteran Unpad, Perpustakaan, LIPI, dan rekanan jurnal yang masih berkorespondensi. Kebijakan ini dapat mengurangi beban pekerjaan dan biaya distribusi majalah.

Dampak rotasi pegawai dan kekosongan jabatan asisten editor di unit jurnal ilmiah Fakultas Kedokteran Unpad dapat diatasi secara bertahap. Upaya yang dapat dilakukan adalah memberdayakan sumber daya manusia (SDM) yang masih tersedia untuk melakukan pengepakan dan pendistribusian majalah (Figur 3 dan 4).



Gambar 4. Majalah yang belum dan Telah Dilabeli Nama Penerima Paket Majalah (a), Majalah yang siap Didistribusikan (b)



Gambar 5. Persiapan Distribusi Majalah

KESIMPULAN

Kebijakan rotasi perlu dilakukan untuk memberikan kesempatan bagi pegawai dalam upaya mengembangkan karir. Akan tetapi, kebijakan rotasi diharapkan tidak menghambat unit kerja yang terdampak. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, saran yang diusulkan kepada pimpinan Unpad adalah memberlakukan kebijakan rotasi dengan melakukan penelaahan terhadap

unit kerja beserta jumlah tendik yang bekerja. Selain itu, pemetaan sebaran pegawai perlu dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kekosongan jabatan pada suatu unit kerja. Upaya ini dapat mencegah kemungkinan adanya ketidakselarasan antara latar belakang pendidikan dan kompetensi pegawai dengan deskripsi pekerjaan yang dilakukan.

Batasan dalam tulisan ini adalah dipersempitnya ruang lingkup unit kerja yang terdampak rotasi, yaitu unit kerja pengelola jurnal ilmiah. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan untuk menanggulangi permasalahan di unit kerja jurnal ilmiah sifatnya berjangka pendek sehingga diperlukan langkah yang lebih efektif guna meningkatkan kualitas manajemen jurnal ilmiah.

REKOMENDASI

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak rotasi yang cakupannya lebih luas guna mendapatkan hasil yang lebih optimal. Dapat disimpulkan bahwa rotasi merupakan kebijakan yang dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Dampak positif rotasi adalah terbukanya kesempatan bagi pegawai dalam mengembangkan karir di unit kerja baru. Akan tetapi, efek minor bagi unit kerja yang terdampak adalah terjadinya kekosongan jabatan yang dapat menghambat kinerja secara individu atau kelompok.

Referensi

Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Pedoman Akreditasi Terbitan Berkala Ilmiah. Edisi Pertama. Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta.

Farida, Ida. Sabtu, 9 Juni 2018. "Unpad Peringkat 651-700 QS World University Rankings". *Harian Umum Pikiran Rakyat*. Bandung: PT Pikiran Rakyat Bandung.

Hasibuan, M.S.P. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kaymaza, K. 2010. *The Effect of Job Rotation Practices on Motivation*. *Business and Economics Research Journal*. 1(3). 69-86.

Lukman, dan Kustantyana, S. 2012. *Manajemen Penerbitan Jurnal Ilmiah*. Edisi Pertama. Sagung Seto: Jakarta.

Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 40 Tahun 2016 tentang *Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran*. 14 November 2016. Sumedang.

Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 70 Tahun 2015 tentang *Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran*. 11 September 2015. Sumedang.

Robbins, S.P. 2006,. *Perilaku Organisasi*. Edisi Ke-sepuluh. PT. Indeks Kelompok Gramedia: Jakarta.

Rokhman, W. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kudus: Nora Media Enterprise.

Sundin, E. *Gender-determined Jobs and Job-rotation-Problems and Possibilities*. *The Service Industries Journal*. 2010;21(3):87-112.

Trim, B. 2012. *Apa dan Bagaimana Menerbitkan Buku*. Cetakan Pertama. Acarya Media Utama: Bandung.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 5/2014 tentang Aparatur Sipil Negara. 15 Januari 2014. *Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 6*. Jakarta.

Santoso B, Riyardi A. *Rotasi, Mutasi dan Promosi Karyawan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten*. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*. 2012;13(1):26-34.

